MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, dan Base.

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 3 ON 3 PADA SISWA KELAS VIII-3 SMP NEGERI 2 KERUAK MASA COVID 19 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Hadi Winarko
SMP Negeri 2 Keruak
hadiwinrko67@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether the 3 on 3 game can improve volleyball bottom passing skills in class VIII-3 students of SMP Negeri 2 Keruak, East Lombok. This research is a classroom action research (classroom action research) which is carried out collaboratively and participatively. The design of this research uses the Kurt Lewin Model in 2 cycles consisting of planning, implementation & observation, and reflection. The research sample includes students of class VIII-3 who found 16 students at SMP Negeri 2 Keruak, East Lombok. The focus of the research is to improve down passing skills. The technique of collecting data is through an action test. The data analysis technique was carried out descriptively, qualitatively and quantitatively. The results showed that the skill of passing under the ball using Game 3 for Class VIII-SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur in East Lombok Regency has increased, namely from the results of the first cycle test obtained as many as 5 students (31.25%) completed learning, and 11 students or 68.75% have not finished studying. Then the results of the second cycle test showed 15 students (93.75%) had completed learning and 1 student or 6.25% had not finished studying. Based on the average results obtained, it can be said that there was an increase of 25.00% in the second cycle from the first cycle. Thus it can be said that using 3 on 3 games can improve the learning process and the ability to pass the ball under the ball grade VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak East Lombok.

Keywords: *Learning Outcomes, 3 on 3 Games*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan apakah permainan 3 on 3 dapat meningkatakan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif .Desain penelitian ini menggunakan Model Kurt Lewin dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan & observasi, dan refleksi. Sampel penelitian meliputi siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 16 siswa di SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur. Fokus penelitian adalah meningkatkan keterampilan passing bawah. Teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Passing Bawah Bola voli Menggunakan Permainan 3 On

3 Untuk Siswa Kelas VIII-SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan, yaitu dari Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 5siswa (31,25%) tuntas belajar, dan 11siswa atau 68,75% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 15 siswa (93,75%) tuntas belajar dan 1siswaatau 6,25% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 25.00% pada siklus II dari siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan 3 on 3 dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Permainan 3 on 3

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan utuk menghasilkan perubahan holistic dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu wadah yang dapat membantu individu untuk dapat berkembang secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya terfokus pada aspek motoriknya saja tetapi juga terdapat aspek kognitif dan afektif. Sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dikembangkan di lingkup satuan pendidikan sehingga dapat mengembangkan peserta didik yang ada.

Menurut Pangrazi dan Dauer yang dikutip oleh (Adang Suherman,2000: 20) mengungkapkan bahwa, pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang member kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh . Pendidikan jasmani di definisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan konsepnya.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik, selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat.Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bola voli.Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, Sarana dan prasarananya pun mudah didapat kan. Banyak masyarakat menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bola voli secara lebih jauh.Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bola voli dengan teknik- teknik yang benar.

Dalam pembelajaran bola voli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yaitu: 1) Serve terdiri dari serve bawah dan serve atas; 2) Passing terdiri dari passing atas dan passing bawah; 3) Smash dan 4) Block. Dari keempat teknik dasar tersebut passing merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bola voli.Bagi para pemula selain serve, passing bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, oleh karena itu untuk pembelajaran bola voli di sekolah passing bawah adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh para peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah tidak bisa lepas dari kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum yang di kembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, karakteristik sekolah/ daerah, social budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik". Hal ini jelas dapat di jadikan dasar untuk mengembangkan suatu model/ metode pembelajaran yang sesuai dengan social budaya masyarakat setempat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang sering dilakukan di SMP Negeri 2 Keruak dalam setiap pembelajaran penjasorkes ditemukan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes masih kurang, dimana siswa lebih suka duduk-duduk atau

berteduh tanpa melakukan aktivitas olahraga pada jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya passing bawah bola voli. Hanya beberapa siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran penjasorkes dengan baik dan sungguh-sungguh.Padahal di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Selain itu juga diperoleh data bahwa nilai bola voli khususnya passing bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Keruak masih rendah dan masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah. Oleh karena itu diperlukan suatu metode baru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai penjasorkes itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal dari diri siswa tersebut, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes.Sehingga perlu diadakannya materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik umur siswa SMP khususnya kelas VIII yang berkisar antara 11-13 tahun, dimana siswa pada umur tersebut cenderung masih gemar bermain.Sehingga apa salahnya jika guru menerapkan model pembelajaran yang berupa permainan, siswa tidak hanya akan bermain saja tetapi bisa sambil belajar.

Oleh karena itu perlunya metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bergerak, salah satunya adalah metode pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan *3 on 3*. Dimana dengan permainan tersebut selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah, yang pada akhirnya dengan adanya minat siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli. Apalagi permainan tersebut diterapkan pada siswa kelas VIII. Sehingga dengan diterapkannya modifikasi permainan tersebut dalam pembelajaran dapat

menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Permainan *3 on 3* merupakan suatu modifikasi permainan bola voli yang diciptakan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes dan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak dengan jumlah 32 siswa, keseluruhan siswa dikelas ini adalah laki-laki 12 Perempuan 20 karena tahun pelajaran 2021-2022 SMP Negeri 2 Keruak Mayoritas siswa kelas VIII-3 berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah dengan sebagian besar orang tua siswa mempunyai mata pencaharian petani.Karena masa covid 19 maka subyek penelitian diambil 16 siswa.

Tabel 1 Daftar nama-nama kelas VIII.3

NO	NIS	NAMA	L/P
1	6372	ADIA PUJARINI	P
2	6388	ANGGRAINI	P
3	6393	BAIQ ARIEN OKTAVIANA	P
4	6394	BAIQ DINA MEIRANI	P
5	6408	DIFA SABRINA PRATIWI	P
6	6412	Dinda Setia Nurhadi	P
7	6425	Fadilah Olya Suganda	P
8	6427	FEBI NURCAHYANI	P
9	6435	HIKMATUL ZAHRA	P
10	6440	ISTI LISANI BALGIS	P
11	6459	LATIFA DIVA CAESA	P
12	6483	NUNUNG REHANUN	P
13	6484	NUR AMELIA	P
14	6485	NURASIDA	P
15	6487	ORYZA DESWITA AHMAD	P
16	6496	RISKA AMELIA PUTRI	P

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Keruak, beralamat di Jalan Lapangan Janjang, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, email : smpn2keruak@gmail.com. SMP Negeri 2 Keruak,Dulunya SMP Daerah, satu satunya SMP di Kecamatan Keruak,yang kemudian beralih status menjadi SMPN 2 Keruak, pada tanggal 14 Juli 1981 sampai sekarang ini .Secara geografis letak SMP Negeri 2 Keruak sangat strategis, sehingga mudah dijangkau dari segala arah, ini dapat dilihat dari peserta didik yang berasal dari segala penjuru Kecamatan Keruak, disamping itu tidak sedikit peserta didik yang berasal dari luar Kecamatan Keruak sendiri. Dari kenyataan tersebut SMP Negeri 2 Keruak setiap tahun pelajaran baru selalu menerima jumlah 5 rombongan belajar, sehingga tahun pelajaran 2021-2022 ini jumlah rombongan belajar 15 rombel dengan jumlah ruang kelas 15 ruang. Jumlah siswa 432 orang, yang terdiri dari siswa kelas VII sebanyak 136 orang, siswa kelas VIII sebanyak 144 dan siswa untuk kelas IX sebanyak 140 orang. Jumlah guru terdiri 45 orang, terdiri dari 18 guru PNS dan 27 guru Non PNS, dilihat dari jenis kelamin terdiri dari 17 Laki-laki dan 28 Perempuan dan dari tingkat pendidikan 45 orang S1. Tenaga Pendidikan berjumlah 12 orang, terdiri dari 3 PNS dan 9 Non PNS. Jumlah ruangan terdiri dari 15 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, ruang tata usaha 1, ruang BK 1, WC siswa dan WC guru dengan beberapa sarana penunjang yang lain yaitu lapangan tenis, gedung serbaguna, mushala, lapangan voli, lapangan basket, lapangan upacara.

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar SMPN 2 Keruak pada umumnya dan wali murid pada khususnya sangatlah beragam.Dengan tingkat ekonomi rata-rata dari menengah ke bawah, sebagian besar wali murid bekerja sabagai buruh tani, pedagang, dan wiraswasta dengan hasil yang minim dan pas-pasan. Kondisi masyarakat seperti ini membuat SMP Negeri 2 Keruak berpikir panjang untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam penggalangan dana untuk pengembangan sekolah. Pada sisi lain sekolah sangat membutuhkan suntikan dana unuk menunjang kelancaran proses kegiatan sekolah. Dari sisi keamanan dan

lingkungan sekolah, kondisi SMP Negeri 2 Keruak cukup kondusif serta cukup asri dengan lingkungan dan halaman yang cukup luas yang ditata rapi, disamping sebagai penambah keindahan sekolah, lingkungan sekolah juga dipakai sebagai sarana belajar outdoor yang cukup sejuk dan nyaman.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Juli, sampai dengan September 2021, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Identifikasi															
	Data siswa															
	Kondisi lingkungan															
	Perencanaan waktu															
	Identifikasi masalah															
2	Penyusunan Proposal Penelitian.															
3	Permohonan izin penelitian.															
4	Persiapan bahan /alat yang akan dipakai dalam penelitian															
5	Pelaksanaan Penelitian															
	Siklus I															
	Pertemuan pertama															
	Pertemuan kedua															

	Siklus II														
	Pertemuan pertama														
	Pertemuan kedua														
6	Pembahasan hasil tindakan														
7	Pelaporan														

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa tingkat keterampilan gerak siswa yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan materi *passing* bawah dalam bolavoli melalui permainan *3 on 3*. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan modifikasi permainan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah bola voli siswa VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak.

Data Hasil Tiap Siklus sebagai berikut :

Tabel 3 : Penilaian Hasil Belajar Siklus – 1 Siswa Klas VIII-3

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jum - lah	Nilai akhir	Kate gori	Keterangan
		1	2	3	4				
1	Adia Pujarini	3	4	4	1	11	69	D	Belum tuntas
2	Anggraini	4	4	4	2	14	88	B	Tuntas
3	Baiq Arien Oktaviana	3	2	4	2	11	69	D	belum tuntas
4	Baiq Dina Meirani	3	3	3	2	11	69	D	belum tuntas
5	Difa Sabrina Pratiwi	3	3	4	1	11	69	D	belum tuntas
6	Dinda Setia Nurhadi	4	3	2	2	11	69	D	belum tuntas
7	Fadilah Olya Suganda	4	4	4	2	14	88	B	Tuntas
8	Febi Nurcahyani	3	2	1	3	9	56	D	belum tuntas
9	Hikmatul Zahra	4	4	4	2	14	88	B	Tuntas
10	Isti Lizani Balgis	3	3	3	1	10	63	D	belum tuntas

11	Latifa Diva Caesa	3	3	4	1	11	69	D	belum tuntas
12	Nunung Rehanun	4	4	2	2	12	75	C	Tuntas
13	Nur Amelia	3	3	3	2	11	69	D	belum tuntas
14	Nurasida	3	3	2	2	10	63	D	belum tuntas
15	Oryza Deswita Ahmad	4	4	2	1	11	69	D	Belum tuntas
16	Riska Amelia Putri	4	4	4	2	14	88	B	Tuntas
	JUMLAH NILAI						1.161		
Rata rata							72.56		
Nilai tertinggi							88		
Nilai terendah							56		

Tabel 4. Analisis Keterampilan Passing Bawah Siklus I

No	Aspek Penelitian	Siklus Penelitian	Tindakan
1	Aktivitas siswa dalam belajar passing bawah	67 %	Perlu ditingkatkan dengan berbagai formasi dan permainan
2	Aktivitas guru dalam mengajar Passing bawah	90 %	Perlu ditingkatkan dengan melihat kembali RPP
3	Hasil Belajar siswa 5 orang tuntas 11 belum tuntas		Perlu ditingkatkan kembali harus mendapat perhatian lebih, terutama pada aspek teknik passing

Tabel 5. Refleksi siklus I dan rencana perbaikan di siklus II

Refleksi Siklus I	**Rencana Perbaikan Siklus II**
Masih banyak siswayangsalah dalam melakukangerakan teknik dasar *passing*bawah.	Perlu adanyapenjelasanyang lebih mendalam dengan mengarahkan kegerakanyang benar.
Kesempatanbermain *3 on 3* kurang leluasa.	Menambah waktu untuk permainan.
Kurangnyapartisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	Menumbuhkan motivasi belajar siswadengan memberikan permainan pemanasanyang menarik.

Tabel 6: Penilaian Hasil Belajar Siklus – 2 Siswa Klas VII-5

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jum - lah	Nilai akhir	Kate gori	Keterangan
		1	2	3	4				
1	Aidia Pujarini	4	3	4	4	15	94	A	tuntas
2	Anggraini	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
3	Baiq Arien Oktaviana	3	4	4	2	13	81	C	tuntas
4	Baiq Dina Meirani	3	3	3	3	12	75	C	tuntas
5	Difa Sabrina Pratiwi	3	3	4	2	12	75	C	tuntas
6	Dinda Setia Nurhadi	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
7	Fadilah Olya Suganda	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
8	Febi Nurcahyani	3	3	3	2	11	69	D	belum tuntas
9	Hikmatul Zahra	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
10	Isti Lizani Balgis	3	3	3	3	12	75	C	tuntas
11	Latifa Diva Caesa	3	3	4	2	12	75	C	tuntas
12	Nunung Rehanun	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
13	Nur Amelia	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
14	Nurasida	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
15	Oryza Deswita Ahmad	3	3	4	2	12	75	C	tuntas
16	Riska Amelia Putri	4	4	4	2	14	88	B	tuntas
JUMLAH NILAI							1.323		
Rata rata							82.69		

Nilai tertinggi	94	
Nilai terendah	69	

Tabel 7. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Siklus II

No	Aspek Penelitian	Siklus Penelitian	Tindakan
1	Aktivitas siswa dalam belajar *passing* bawah	70 %	Perlu ditingkatkan dengan berbagai formasi dan permainan
2	Aktivitas guru dalam mengajar Passing bawah	90 %	Perlu ditingkatkan dengan melihat kembali RPP
3	Hasil Belajar siswa 15 orang tuntas 1 belum tuntas		Perlu ditingkatkan kembali harus mendapat perhatian lebih, terutama pada aspek teknik *passing*

Berdasarkan penelitian di atas menunjukan bahwa dengan pengemasan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kesulitan teknik dasar yang diajarkan akan mampu memberikan perubahan yang signifikan pada peningkatan keterampilan gerak siswa. Hal ini mengingat pada dewasa ini sebagian besar guru masih menerapan pola pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Di mana hanya dengan memberikan pembelajaran yang mengajarkan teknik dasar dengan metode driil atau mungkin langsung pada permainan aslinya. Dengan keadaan ini membuat permainan bolavoli tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan siswa tidak memiliki kemampuan teknik dasar yang baik.

Pembelajaran yang dikemas dengan sedemikian rupa yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa mengenali dirinya seberapa jauh penguasaan teknik dasarnya dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki ini akan memberikan peluang siswa untuk lebih memiliki teknik dasar yang baik. Dengan memberikan permainan yang dimodifikasi untuk memberikan kesempatan siswa berkembang dengan tahap-tahap sesuai dengan kemampuannya akan memberikan kontribusi yang positif. Hal

ini dikarenakan keterampilan teknik dasar memiliki ketentuan tertentu agar dapat melakukan keterampilan yang baik. Secara khusus keterampilan *passing* bawah bolavoli harus dikuasi dengan baik dengan kriteria hasil *passing* yang baik agar mudah diterima oleh toser.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 70) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor Pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Senada dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar harus diciptakan suasana yang baik agar guru dapat menyampaikan materi dengan mudah diterima oleh siswa. Selain agar mudah diterima oleh siswa guru harus mampu memberikan penyampaian materi dengan tahapan yang mudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakter dan tingkat keterampilan yang berbeda-beda sehingga harus mampu memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan secara klasikal.

Tingkat kesulitan materi yang diajarkan juga akan mempengaruhi cepat lambatnya siswa dalam menguasai teknik tersebut sehingga guru harus mampu menjembatani keterbatasan tersebut. Disamping itu, lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini seperti kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Dengan memiliki sarana yang lengkap maka guru akan mudah untuk memberikan materi pembelajaran dengan mudah untuk memodifikasi permainan yang didukung oleh kelengakapan sarana yang dimiliki. Secara khusus pemberian modifikasi permainan *3 on 3* dalam materi *passing* bawah bolavoli akan memberikan kesempatan siswa untuk mampu bermain dengan tahap-tahap tingkat keterampilan yang dimiliki dan didukung dengan faktor kebersamaan sesama teman. Dengan adanya permainan akan membantu siswa untuk berkerja sama dalam permainan sehingga siswa yang masih belum memiliki keterampilan yang baik dibantu oleh teman setimnya untuk bermain dengan baik. Permainan ini akan membantu siswa secara teknik dan psikis siswa. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama yang baik (Suharno HP, 1981: 1-2). Pembelajaran yang senang dan kerjasama yang baik akan

mengubah situasi yang menjenuhkan ke situasi yang menyenangkan sehingga siswa akan semakin semangat dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran melalui permainan *3 on 3* ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan bermain yang baik. Karakteristik permainan bolavoli adalah permainan yang mengutamakan kerjasama agar mudah dalam mencetak poin. Permainan bolavoli diawali dengan servis, *passing* dan diakhiri dengan smash dan blocking. Hal ini menunjukan bawah *passing* bawah sangat dibutuhkan untuk mampu menerima servis dari lawan yang bertujuan untuk mempertahankan permainan dan memberi umpan ke toser agar mudah memberikan umpan kepada smasher. Dengan memiliki keterampilan teknik dasar *passing* bawah yang akan memudahkan siswa untuk menghidupkan permainan. Di mana dewasa ini teknik servis digunakan sebagai teknik menyerang yang pertama dan dilakukan sebaik mungkin agar dapat mencetak poin secepat mungkin. Sehingga dengan menguasai teknik *passing* bawah yang baik akan mudah dalam menerima servis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Passing Bawah Bola voli Menggunakan Permainan 3 On 3 Untuk Siswa Kelas VIII-SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan, yaitu dari Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 5siswa (31,25%) tuntas belajar, dan 11siswa atau 68,75% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 15 siswa (93,75%) tuntas belajar dan 1siswaatau 6,25% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 25.00% pada siklus II dari siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan 3 on 3 dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Keruak Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman 2000. Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Depdikbud.

Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.

Arif Syarifuddin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.Depdikbud

Barbara L Viera dan Bonie Robinson. (1997) Bola Voli Bimbingan, Petunjuk Dan Teknik Bermain. Semarang: Dahara Prize Semarang.

Cox Riarg H (1980). Teaching volley ball. Burges publishing company: America

Depdiknas. 1999. Petunjuk Tes Keterampilan Bola voli Usia 15-17 tahun.Jakarta :Puasat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.

Dhanu Agustiantoro. 2012. Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa kelas V SD Negeri Adisucipto 2 Yogyakarta. Yogyakarta. FIK UNY.

FuaadIhsan. 2008. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta.

MachfudIrsyada. 2000. Bola Voli. Jakarta: Depdiknas.

Masnur Muslich. 2009. Melaksanakan PTK itu mudah. Jakarta: PT Bumi Aksara. M. Yunus. (1992). Olahrga Pilihan Bola Voli .Jakarta: Depdikbud.

Nurilahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era PustakaUtama.

PP. PBVSI, Dewan & Bidang. 2005. Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta :Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli seluruh Indonesia

Saifudin Azwar. (1997). Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.

Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyanto, dan Sudjarwo. 1993. Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.

Suhadi. (2004). Pengaruh pembelajaran bola voli. Dedikbud.

Suharno HP. (1979). Dasar-Dasar Permainan Bola Volley. Kaliwangi: Yogyakarta.

Sukintaka. 1992. Teori Bermain untuk D2 PGSD. Jakarta: Depdikbud.

Sutomo, dkk. 2007. Manajemen Sekolah. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.